

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I nomor 1, Jl. Raya Kalimalang, Bintara Jaya, Bekasi Barat, Kota Bekasi - 17136
Nomor Telepon	(031) 8646514
Penjelasan Umum	<p>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu pada tahun 2025 telah membawa perbaikan kinerja yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan pada periode penilaian semester 1 tahun 2025. BPR Sumber Artha Rahayu memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Sumber Artha Rahayu dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Bekasi. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Sumber Artha Rahayu didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi di lingkungan BPR Sumber Artha Rahayu. BPR Sumber Artha Rahayu telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Sumber Artha Rahayu selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur &amp; Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Sumber Artha Rahayu terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	<p>A. Faktor Positif. - Persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Direksi memastikan pemenuhan SDM dan struktur organisasi, termasuk menunjuk Pejabat Eksekutif dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. - Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR. - Secara modal inti, BPR belum memiliki komite. - Tidak terdapat benturan kepentingan. - BPR telah memiliki Direktur YMF kepatuhan dan menunjuk Pj. Kepatuhan serta memiliki pedoman kepatuhan. - PE AI telah menginginkan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur dan Komisaris. - Penerapan Fungsi Audit Ekstern berjalan secara keseluruhan yakni dengan penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. - Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, BPR telah menunjuk pejabat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. - Sistem pelaporan keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang cukup memadai sesuai ketentuan untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu. - Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan. - Pada BPR indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan. B. Faktor Negatif. - BPR belum sepenuhnya mengkinikan kebijakan manajemen risiko dan menerapkan strategi anti fraud kepada seluruh jenjang BPR. - Belum memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi. - Target dalam rencana bisnis yang belum terpenuhi</p>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Sesuai dengan ketentuan Modal Inti, PT. BPR Sumber Artha Rahayu tidak memiliki Komite Audit dan Komite Risiko, namun BPR Sumber Artha Rahayu telah menunjuk Pejabat Eksekutif Audit Internal dan Kepatuhan dalam hal tugas dan tanggung jawab tersebut

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Sesuai dengan ketentuan modal inti, PT. BPR Sumber Artha Rahayu belum memiliki Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite.

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	255.520.000	1	52.965.000
Tunjangan	2	21.000.000	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>276.520.000</b>		<b>52.965.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	0	0	0
Asuransi Kesehatan	1	4.800.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	6.594.048	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>11.394.048</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>287.914.048</b>		<b>52.965.000</b>

Remunerasi kepada pengurus BPR, sebagai berikut: 1. Pemberian honorarium dan tunjangan (jabatan, makan dan transportasi) kepada Direktur Utama / Bisnis terhitung mulai bulan Agustus 2025, dan Pemberian honorarium kepada salah satu anggota komisaris yakni Komisaris Utama, karena masih terdapat kekosongan jabatan pada posisi Komisaris. 2. Pemberian tunjangan berupa uang pulsa kepada Direksi sebesar Rp. 4.200.000,- dan uang bbm kepada Direksi sebesar Rp. 16.800.000,- 3. Pemberian transportasi berupa kendaraan operasional bank yakni 1 unit mobil avanza kepada Direktur utama untuk menunjang kegiatan operasional Bank. 4. Pemberian asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) kepada Anggota Direksi YMF Kepatuhan BPR sepanjang tahun 2025. 5. Fasilitas lain-lainnya berupa pemberian BPJS Ketenagakerjaan kepada Direktur YMF kepatuhan sepanjang tahun 2025.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	26,86
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0,64
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	12,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,89
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,08

Pada BPR Sumber Artha Rahayu rasio gaji tertinggi dan gaji terendah, sebagaimana berikut: 1. Rasio gaji tertinggi adalah kepala bagian operasional dan gaji terendah adalah office girl. 2. Rasio gaji tertinggi anggota Direksi adalah Direktur utama sesuai dengan RUPS, terhitung mulai bulan Agustus 2025 dan Anggota Direksi terendah adalah Direktur YMF kepatuhan. 3. Rasio gaji tertinggi anggota Dewan komisaris adalah komisaris utama dan pada semester ini masih terdapat kekosongan jabatan pada posisi komisaris. 4. Rasio gaji direksi tertinggi adalah Direktur utama yang telah ditunjuk oleh RUPS, dan mulai melaksanakan tugas dan tanggung jawab sejak bulan Agustus 2025 dan Gaji anggota dewan komisaris tertinggi adalah Komisaris Utama BPR. 5. Gaji Anggota direksi tertinggi adalah Direktur Utama dan gaji pegawai tertinggi adalah kepala bagian operasional. Pemberian gaji/upah setiap karyawan diperoleh (terhitung) dari lamanya bekerja pada BPR, pengalaman, jabatan dan pendidikan namun masih memperhatikan kemampuan BPR.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
16-04-2025	2	Agenda Rapat: a.Evaluasi RBB Triwulan I tahun 2025. b.Evaluasi Kebijakan Strategis. c. Evaluasi Penerapan Manajemen risiko, tata Kelola dan Apu PPT. d.Lain-lain
09-07-2025	5	1. Kinerja keuangan triwulan II tahun 2025. 2. Pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM. 3. Evaluasi RBB semester I tahun 2025. 4. Pelaksanaan tata kelola dan MR. 5. SDM. 6. Audit Internal
04-11-2025	3	1. Arah pengembangan BPR tahun 2026 dan rencana bisnis tahun 2026. 2. langkah strategis penanganan kredit bermasalah dan proyeksi lba akhir tahun 2025. 3. lain-lain

Sepanjang tahun 2025 masih terdapat kekosongan jabatan pada posisi dewan komisaris BPR, sehingga pelaksanaan rapat anggota dewan komisaris dilakukan dengan Direksi dan PE BPR.

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Dalam pelaksanaan rapat komisaris sepanjang tahun 2025, Komisaris aktif BPR yakni Komisaris Utama selalu hadir.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terdapat fraud

# Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	2	0

Permasalahan hukum yang dihadapi BPR adalah debitur wanprestasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nihil.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
24-03-2025	01	PARTISIPASI THR KEMANAN PASAR SUMBER ARTHA RAHAYU	Keamanan pasar	200.000
11-08-2025	01	PARTISIPASI 17 AGUSTUS DI LINGKUNGAN KANTOR BPR	Pengelola pasar	100.000

Terdapat 2 (dua) pemberian dana untuk kegiatan sosial sepanjang tahun 2025.

Nomor : 008/BPR-SAR/DIR/IV/2026  
Tanggal : 27 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

**OTORITAS JASA KEUANGAN**

**JABODEBEK**

Gedung Wisma Mulia 2 Lt. 25; Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 42, Kuningan Barat, Mampang  
Prapatan; Jakarta Selatan

DK Jakarta 17540

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR Sumber Artha Rahayu Tahun 2025**

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Sumber Artha Rahayu Tahun 2025 yang terdiri atas:

**1. Laporan Tahunan**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

**2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR Sumber Artha Rahayu



**APRIATI NININGSI RANTETASAK**  
DIREKTUR

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR Sumber Artha Rahayu**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Sumber Artha Rahayu tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 27 April 2026

**PT. BPR Sumber Artha Rahayu**

  
**Apriati Niningsi Rantetasak**  
Direktur

  
**Bambang Mei Setiawan**  
Komisaris Utama

2025

An illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a yellow sun, white clouds, and green trees. The background is a mix of green and yellow geometric shapes.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

## ***SUSTAINABILITY REPORT***

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	32

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR Sumber Artha Rahayu telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Sumber Artha Rahayu menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR Sumber Artha Rahayu sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, serta berfokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Sumber Artha Rahayu berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) serta mengurangi risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) untuk mempertahankan Bank di tengah masyarakat .

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Sumber Artha Rahayu Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Sumber Artha Rahayu dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR Sumber Artha Rahayu menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR Sumber Artha Rahayu tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Sumber Artha Rahayu membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Sumber Artha Rahayu tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Sumber Artha Rahayu serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Sumber Artha Rahayu adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Sumber Artha Rahayu dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Sumber Artha Rahayu <https://www.banksumberartha.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Sumber Artha Rahayu.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi

keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sumber Artha Rahayu mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
2. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	29.040.092.070	22.315.450.790	17.863.625.806
Aset Produktif	17.345.461.096	21.547.726.147	17.761.223.906
Kredit/Pembiayaan Bank	16.423.363.934	14.802.786.083	14.544.859.356
Dana Pihak Ketiga	21.828.167.682	15.245.712.198	12.086.248.533
Pendapatan Operasional	537.673.604	274.739.068	250.324.222
Beban Operasional	237.463.053	207.400.034	225.055.162
Laba Bersih	94.936.191	-158.710.055	304.271.412
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	52,92	55,07	58,79
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	12,20	22,09	34,25
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	4,29	0	0
NPL gross	18,74	33,25	35,98
NPL nett	15,25	29,85	31
Return on Asset (ROA)	0,44	-0,28	1,78
Return on Equity (ROE)	1,72	-2,94	5,47
Net Interest Margin (NIM)	12,86	13,99	15,82
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,15	103,25	87,65
Loan to Deposit Ratio (LDR)	78,69	69,03	8.409
Cash Ratio	13,48	22,96	17,65

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Sumber Artha Rahayu mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp17.863.625.806, kemudian meningkat menjadi Rp22.315.450.790 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp29.040.092.070 pada tahun 2025.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	200	126	170
a.1. DPK	-	200	126	170
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	143	163	202
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	143	163	202
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	19.598.804.918	21.828.167.682	15.245.712.198	12.086.248.533
a.1. DPK	19.598.804.918	21.828.167.682	15.245.712.198	12.086.248.533
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	14.400.000.000	13.805.869.500	10.130.188.243	9.171.209.500
b.1. Kredit / Pembiayaan	14.400.000.000	13.805.869.500	10.130.188.243	9.171.209.500
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	19.598.804.918	21.828.167.682	24.469.606.558	12.086.248.533
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	18.864.403.197	16.423.363.934	14.802.786.083	14.544.859.356
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	62,30%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. DPK	76,33%	84,06%	68,43%	63,05%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	14.400.000.000	13.805.869.500	10.130.188.243	9.171.209.500
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	14.400.000.000	13.805.869.500	10.130.188.243	9.171.209.500

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai sebesar Rp 13.805.869.500..

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Sumber Artha Rahayu mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Sumber Artha Rahayu tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	5.700	6.056	6.950
b. Penggunaan Listrik (kWh)	132.000	132.000	132.000	132.000
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	653	495	393

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Bekasi.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Bekasi.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	3	18	18	19
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	1	3	2	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	2	1	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	1	1	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Sepanjang tahun 2025 BPR Sumber Artha Rahayu belum berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	300.000	200.000	350.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Sumber Artha Rahayu senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan menciptakan pelayanan yang mudah, aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan bisnis, BPR Sumber Artha Rahayu melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selain itu, BPR Sumber Artha Rahayu juga membuat Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Sumber Artha Rahayu telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Sumber Artha Rahayu secara kontinyu membuat laporan manajemen risiko untuk memitigasi setiap resiko yang akan timbul dari produk dan jasa yang diberikan.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Sumber Artha Rahayu juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Sumber Artha Rahayu telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Sumber Artha Rahayu akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Sumber Artha Rahayu pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Sumber Artha Rahayu maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Sumber Artha Rahayu belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR Sumber Artha Rahayu</b>
Alamat	<b>Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I No.1, Jl. Raya Kalimalang, Bintara Jaya, Bekasi Barat, Kota Bekasi 17136</b>
Nomor Telepon	<b>021-8646514/08118434494</b>
Email	<b>bpr_sar@yahoo.co.id</b>
Website	<b>www.banksumberartha.com</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 291,25 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 231,09 milyar.

Deskripsi	(Ribuan Rp)		
	2025	2024	2023
Aset	29.040	22.315	17.863
Kewajiban	23.550	16.920	12.310

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 18 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Bekasi. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Ning Puji Rahayu Toding	1.401	1.401.000.000	70,05%
2	Paulina Toding	240	240.000.000	12,00%
3	Ria Adelina Toding	240	240.000.000	12,00%
4	Yos Huaniel Toding	119	119.000.000	5,95%



**Produk dan Layanan**

Produk yang disediakan oleh BPR Sumber Artha Rahayu sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Rahayu 2. Tabungan Artha 3. Tabungan Sempel
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Konsumtif

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Menjadi BPR yang sehat dan berkinerja dan memberi dampak terhadap keberlangsungan usaha masyarakat dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan
2. Mengembangkan SDM professional dan mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
3. Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industry.

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR Sumber Artha Rahayu mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Sumber Artha Rahayu belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Sumber Artha Rahayu kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Sumber Artha Rahayu.

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR Sumber Artha Rahayu seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Sumber Artha Rahayu, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR Sumber Artha Rahayu belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR Sumber Artha Rahayu menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Sumber Artha Rahayu menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

#### 2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

#### 3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

#### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

#### 5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

#### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Sumber Artha Rahayu tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Sumber Artha Rahayu sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain sebagai berikut.

**1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Sumber Artha Rahayu menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



### **Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat mempengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### **Tingkat Global**

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global mempengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Sumber Artha Rahayu menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Sumber Artha Rahayu antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

**3. Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

**4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

**5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

**6. Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

**7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Sumber Artha Rahayu sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Sumber Artha Rahayu No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Sumber Artha Rahayu berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan

Kuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sumber Artha Rahayu secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Sumber Artha Rahayu. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	-	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	6	8	10
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	8	9	10
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	5	6	5

Pembekalan akan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR Sumber Artha Rahayu menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong BPR Sumber Artha Rahayu untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

## Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Sumber Artha Rahayu menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Sumber Artha Rahayu menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR Sumber Artha Rahayu menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Sumber Artha Rahayu dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

BPR Sumber Artha Rahayu juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Sumber Artha Rahayu memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Sumber Artha Rahayu, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Sumber Artha Rahayu.

## Lainnya

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Sumber Artha Rahayu yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Sumber Artha Rahayu menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Sumber Artha Rahayu memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Ibu Moning Malahendra Labetubun**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR Sumber Artha Rahayu**  
**Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I No.1, Jl. Raya kalimalang, Bintara**  
**Jaya, Bekasi Barat, Kota Bekasi 17136**  
**Telepone : (021) 8646514/08118434494**  
**E-mail : [bpr\\_sar@yahoo.co.id](mailto:bpr_sar@yahoo.co.id)**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 24 April 2026

PT. BPR Sumber Artha Rahayu



**Hermono Fauzi**  
Direktur Utama



**Apriati Niningsi Rantetasak**  
Direktur YMF Kepatuhan



**Bambang Mei Setiawan**  
Komisaris Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT BPR SUMBER ARTHA RAHAYU  
TAHUN 2025

1. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	10,00%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	20,00%
3	Staff	7	7	14	70,00%
	Jumlah	9	11	20	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	0	2	10,00%
2	S1	1	4	5	25,00%
3	D3	0	2	2	10,00%
4	SMA	6	5	11	55,00%
	Jumlah	9	11	20	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	7	11	18	90,00%
2	Kontrak	2	0	2	10,00%
	Jumlah	9	11	20	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	20,00%
2	41 s/d 50 Tahun	5	2	7	35,00%
3	31 s/d 40 Tahun	2	3	5	25,00%
4	21 s/d 30 Tahun	0	4	4	20,00%
	Jumlah	9	11	20	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	7	3	10	50,00%
2	Generation X 1966 - 1980	0	0	0	0,00%
3	Generation Y ( Millenials ) 1981 - 1996	2	7	9	45,00%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	1	1	5,00%
	Jumlah	9	11	20	100%

Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penugasan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan sehingga Bank memiliki unit kerja tersendiri yang mengelola program aksi keuangan berkelanjutan.	Maret 2025	Belum ada realisasi
2	Menyusun pedoman aksi keuangan berkelanjutan	September 2025	Belum ada realisasi
3	Melakukan edukasi internal terkait peningkatan pemahaman kepada unit kerja penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.	November 2025	Belum ada realisasi

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Sumber Artha Rahayu ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Sumber Artha Rahayu dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Sumber Artha Rahayu.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                                   Masyarakat                       LSM                                   Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Sumber Artha Rahayu  
Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I no 1, JL. Raya Kalimalang, Kota Bekasi, Bekasi Barat, Jawa Barat - 17136  
Telepon : 021 8646514  
Website : <https://www.banksumberartha.com/>  
E-mail : [bpr\\_sar@yahoo.co.id](mailto:bpr_sar@yahoo.co.id)

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR Sumber Artha Rahayu  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR Sumber Artha Rahayu  
Alamat : Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I no 1, JL. Raya Kalimalang, Kota Bekasi, Bekasi Barat, Jawa Barat - 17136  
Nomor Telepon : 021 8646514  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp5.453.122.139  
Total Aset : Rp29.049.112.070

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	163.026.300	100.485.400	-62.540.900	-38,36%
Penempatan pada Bank Lain	6.164.546.052	10.218.166.296	4.053.620.244	65,76%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.680.115.589	17.345.461.096	1.665.345.507	10,62%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	85.161.797	95.031.491	9.869.694	11,59%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	211.773.696	82.691.275	-129.082.421	-60,95%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	580.394.013	744.374.397	163.980.384	28,25%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	0	804.370.889	804.370.889	100,00%
Aset Tetap dan Inventaris	1.686.606.700	2.211.681.199	525.074.499	31,13%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	975.733.786	1.155.832.895	180.099.109	18,46%
Aset Tidak Berwujud	80.000.000	80.000.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	80.000.000	80.000.000	0	0,00%
Aset Lainnya	474.219.441	437.857.246	-36.362.195	-7,67%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.315.450.790</b>	<b>29.040.092.069</b>	<b>6.724.641.279</b>	<b>30,13%</b>

### **1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100.485.400, turun sebesar -Rp62.540.900 atau -38,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp163.026.300 pada 31 Desember 2024.

### **2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.218.166.296, tumbuh sebesar Rp4.053.620.244 atau 65,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.164.546.052 pada 31 Desember 2024.

Penghimpunan dana dari pihak ketiga yakni dalam bentuk deposito mengalami pertumbuhan, sehingga penempatan pada bank lain bertumbuh dari periode sebelumnya.

### **3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.345.461.096, tumbuh sebesar Rp1.665.345.507 atau 10,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.680.115.589 pada 31 Desember 2024.

### **4. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.031.491, tumbuh sebesar Rp9.869.694 atau 11,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp85.161.797 pada 31 Desember 2024.

### **5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp82.691.275, turun sebesar -Rp129.082.421 atau -60,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp211.773.696 pada 31 Desember 2024.

kinerja BPR pada tahun ini mengalami perbaikan sehingga pendapatan bunga yang ditangguhkan terus berkurang, di mana pendapatan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang direalisasi.

### **6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp744.374.397, tumbuh sebesar Rp163.980.384 atau 28,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp580.394.013 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024 BPR perhitungan cadangan kerugian yang diperhitungkan masih menggunakan PPAP dan tahun 2025 BPR mulai merperhitungkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), guna untuk menjaga ketahanan bank dari potensi kerugian masa depan.

### **7. Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp804.370.889, tumbuh sebesar Rp804.370.889 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Pada periode ini terdapat 3 debitur yang dilakukan penyelesaian melalui AYDA

## 8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.211.681.199, tumbuh sebesar Rp525.074.499 atau 31,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.686.606.700 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan aset tetap dan inventaris di tahun ini berasal dari pos:

1. Inventaris yakni peralatan yang tumbuh sebesar Rp. 76.574.499,-
2. Gedung yakni renovasi yang tumbuh sebesar Rp. 448.500.000,-

## 9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.155.832.895, tumbuh sebesar Rp180.099.109 atau 18,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp975.733.786 pada 31 Desember 2024.

## 10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp80.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp80.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp437.857.246, turun sebesar -Rp36.362.195 atau -7,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp474.219.441 pada 31 Desember 2024.

## 13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.040.092.069, tumbuh sebesar Rp6.724.641.279 atau 30,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.315.450.790 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan aset ini dipengaruhi oleh pos-pos sebagaimana uraian berikut:

1. Penempatan pada Bank lain sebesar
2. KYD
3. AYDA
4. Aset tetap dan inventaris sebesar

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	80.037.591	150.361.820	70.324.229	87,86%
Tabungan	3.010.908.919	3.082.012.290	71.103.371	2,36%
Deposito	12.255.000.000	16.626.000.000	4.371.000.000	35,67%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	20.196.721	79.844.607	59.647.886	295,33%
Simpanan dari Bank Lain	0	2.200.000.000	2.200.000.000	100,00%
Pinjaman yang Diterima	56.797.000	16.705.000	-40.092.000	-70,59%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	1.500.000.000	1.500.000.000	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	38.433.557	51.123.732	12.690.175	33,02%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>16.920.980.346</b>	<b>23.546.358.235</b>	<b>6.625.377.889</b>	<b>39,15%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.361.820, tumbuh sebesar Rp70.324.229 atau 87,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp80.037.591 pada 31 Desember 2024.

Terjadi pertumbuhan dari semester sebelumnya sebagaimana uraian berikut:

1. Kewajiban kepada pemerintah yakni pembayaran pajak
2. Titipan nasabah
3. Lainnya berupa BPJS karyawan dan titipan setoran Bank lain
4. Utang Bunga.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.082.012.290, tumbuh sebesar Rp71.103.371 atau 2,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.010.908.919 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.626.000.000, tumbuh sebesar Rp4.371.000.000 atau 35,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.255.000.000 pada 31 Desember 2024.

Kinerja BPR dalam penghimpunan dana dari pihak ketiga mengalami pertumbuhan

### 4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp79.844.607, tumbuh sebesar Rp59.647.886 atau 295,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.196.721 pada 31 Desember 2024.

Terdapat pertumbuhan dana dari pihak ketiga dalam bentuk deposito yang bunganya diamortisasi

### 5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.200.000.000, tumbuh sebesar Rp2.200.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Pada periode ini terdapat simpanan dari Bank lain.

## 6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.705.000, turun sebesar - Rp40.092.000 atau -70,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp56.797.000 pada 31 Desember 2024. Pinjaman dari bank lain ini berupa cicilan mobil operasional BPR.

## 7. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana Setoran Modal-Kewajiban di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.500.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.500.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 8. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp51.123.732, tumbuh sebesar Rp12.690.175 atau 33,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.433.557 pada 31 Desember 2024.

Terjadi pertumbuhan tersebut, sebagaimana uraian:

1. Beban bunga yang masih harus dibayar
2. Kewajiban imbalan pasca kerja
3. Cadangan pendidikan

## 9. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.546.358.235, tumbuh sebesar Rp6.625.377.889 atau 39,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.920.980.346 pada 31 Desember 2024.

Total liabilitas mengalami pertumbuhan pada pos-pos:

1. Liabilitas segera
2. Tabungan
3. Deposito
4. Simpanan dari bank lain (tabungan)
5. Liabilitas segera

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	400.468.411	400.468.411	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.152.712.087	2.994.002.031	-158.710.056	-5,03%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-158.710.054	94.936.191	253.646.245	159,82%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.394.470.444</b>	<b>5.489.406.634</b>	<b>94.936.190</b>	<b>1,76%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp400.468.411, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp400.468.411 pada 31 Desember 2024.

### 3. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.994.002.031, turun sebesar - Rp158.710.056 atau -5,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.152.712.087 pada 31 Desember 2024.

### 4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp94.936.191, tumbuh sebesar Rp253.646.245 atau 159,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp158.710.054 pada 31 Desember 2024.

Kinerja BPR mengalami perbaikan sehingga terdapat laba, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.489.406.634, tumbuh sebesar Rp94.936.190 atau 1,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.394.470.444 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	85.876.547	311.576.040	225.699.493	262,82%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	2.875.863.593	3.434.196.516	558.332.923	19,41%
Pendapatan Provisi Kredit	381.565.224	333.376.105	-48.189.119	-12,63%
Pendapatan Lainnya	149.249.617	587.021.124	437.771.507	293,31%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>3.492.554.981</b>	<b>4.666.169.785</b>	<b>1.173.614.804</b>	<b>33,60%</b>
Beban Bunga Kontraktual	749.794.869	1.004.328.576	254.533.707	33,95%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	320.080.163	605.153.031	285.072.868	89,06%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Pemasaran	16.090.778	55.047.731	38.956.953	242,11%
Beban Administrasi dan Umum	2.514.045.178	2.636.442.166	122.396.988	4,87%
Beban Lainnya	6.005.869	228.218.858	222.212.989	3.699,93%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>2.856.221.990</b>	<b>3.524.861.788</b>	<b>668.639.798</b>	<b>23,41%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-113.461.876</b>	<b>136.979.423</b>	<b>250.441.299</b>	<b>220,73%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	2.305.703	37.935.787	35.630.084	1.545,30%
Total Beban Non Operasional	47.553.881	75.651.818	28.097.937	59,09%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-45.248.178</b>	<b>-37.716.031</b>	<b>7.532.147</b>	<b>-16,65%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-158.710.054</b>	<b>99.263.392</b>	<b>257.973.446</b>	<b>162,54%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	4.327.201	4.327.201	100,00%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>-158.710.054</b>	<b>94.936.191</b>	<b>253.646.245</b>	<b>159,82%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp311.576.040, tumbuh sebesar Rp225.699.493 atau 262,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp85.876.547 pada 31 Desember 2024. Pendapatan ini bersumber dari penempatan deposito berjangka pada bank lain.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.434.196.516, tumbuh sebesar Rp558.332.923 atau 19,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.875.863.593 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp333.376.105, turun sebesar - Rp48.189.119 atau -12,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp381.565.224 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp587.021.124, tumbuh sebesar Rp437.771.507 atau 293,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp149.249.617 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan lainnya pada periode ini mengalami pertumbuhan yang bersumber dari pos-pos:

1. Denda kredit dan pendapatan operasional lainnya.
2. Pemulihan PPAP

## 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.666.169.785, tumbuh sebesar Rp1.173.614.804 atau 33,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.492.554.981 pada 31 Desember 2024.

Total pendapatan operasional mengalami kenaikan pada pos-pos:

1. Pendapatan bunga dari giro, deposito berjangka, KYD
2. Beban bunga.

## 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.004.328.576, tumbuh sebesar Rp254.533.707 atau 33,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp749.794.869 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan pada pos ini karena meningkatnya dana pihak ketiga dalam tabungan dan deposito, sehingga menyebabkan peningkatan pada beban bunga.

## 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp605.153.031, tumbuh sebesar Rp285.072.868 atau 89,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp320.080.163 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan pada pos ini disebabkan atas beban penyisihan kerugian berupa PPAP ABA dan beban penyisihan kerugian kredit berupa PPAP kredit.

## 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.047.731, tumbuh sebesar Rp38.956.953 atau 242,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.090.778 pada 31 Desember 2024.

## 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.636.442.166, tumbuh sebesar Rp122.396.988 atau 4,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.514.045.178 pada 31 Desember 2024.

## 10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp228.218.858, tumbuh sebesar Rp222.212.989 atau 3.699,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.005.869 pada 31 Desember 2024.

Pada pos ini mengalami kenaikan yang disebabkan oleh biaya promosi.

## 11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.524.861.788, tumbuh sebesar Rp668.639.798 atau 23,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.856.221.990 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan atas total beban operasional ini disebabkan oleh pos-pos sebagai berikut:

1. Beban penyisihan kerugian berupa PPAP ABA dan PPAP kredit
2. Beban pemasaran (promosi dan edukasi)
3. Per Beban Administrasi Umum

## **12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp136.979.423, tumbuh sebesar Rp250.441.299 atau 220,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp113.461.876 pada 31 Desember 2024.

## **13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp37.935.787, tumbuh sebesar Rp35.630.084 atau 1.545,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.305.703 pada 31 Desember 2024.

Mengalami pertumbuhan pada pendapatan non operasional lainnya.

## **14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp75.651.818, tumbuh sebesar Rp28.097.937 atau 59,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp47.553.881 pada 31 Desember 2024.

Mengalami pertumbuhan pada biaya operasional lainnya.

## **15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp37.716.031, tumbuh sebesar Rp7.532.147 atau -16,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp45.248.178 pada 31 Desember 2024.

## **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp99.263.392, tumbuh sebesar Rp257.973.446 atau 162,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp158.710.054 pada 31 Desember 2024.

Pada periode ini kinerja BPR dalam membukukan laba mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya

## **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.327.201, tumbuh sebesar Rp4.327.201 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Terdapat taksiran pajak yakni biaya PPH badan final

## **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp94.936.191, tumbuh sebesar Rp253.646.245 atau 159,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp158.710.054 pada 31 Desember 2024.

Kinerja BPR mengalami perbaikan pada semester ini, sehingga membukukan laba, dibanding tahun sebelumnya.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.085.342.638	1.919.998.966	-165.343.672	-7,93%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.624.482.600	1.599.632.600	-24.850.000	-1,53%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	687.815.900	682.485.900	-5.330.000	-0,77%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	936.666.700	917.146.700	-19.520.000	-2,08%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.919.998.966, turun sebesar -Rp165.343.672 atau -7,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.085.342.638 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.599.632.600, turun sebesar -Rp24.850.000 atau -1,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.624.482.600 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp682.485.900, turun sebesar -Rp5.330.000 atau -0,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp687.815.900 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp917.146.700, turun sebesar -Rp19.520.000 atau -2,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp936.666.700 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	59,39%	52,53%	-6,86%	-11,55%
Non Performing Loan (NPL) Neto	29,85%	15,89%	-13,96%	-46,77%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Loan (NPL) Gross	33,25%	18,74%	-14,51%	-43,64%
Return on Assets (ROA)	-0,79%	0,44%	1,23%	155,70%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	103,25%	96,87%	-6,38%	-6,18%
Net Interest Margin (NIM)	14,03%	12,98%	-1,05%	-7,48%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,76%	61,29%	-14,47%	-19,10%
Cash Ratio (CR)	23,02%	13,48%	-9,54%	-41,44%

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 52,53%, turun sebesar -6,86% atau -11,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 59,39% pada 31 Desember 2024.

### 2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 15,89%, turun sebesar -13,96% atau -46,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 29,85% pada 31 Desember 2024.

Terdapat perbaikan kinerja pada bisnis BPR di periode ini yakni dengan penyelesaian debitur-debitur NPL termasuk 3 debitur terbesar NPL melalui AYDA

### 3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 18,74%, turun sebesar -14,51% atau -43,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 33,25% pada 31 Desember 2024.

Terdapat perbaikan kinerja pada bisnis BPR di periode ini yakni dengan penyelesaian debitur-debitur NPL termasuk 3 debitur terbesar NPL melalui AYDA

### 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,44%, tumbuh sebesar 1,23% atau 155,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -0,79% pada 31 Desember 2024.

pertumbuhan pada laba sehingga ROA pada tahun ini mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

### 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 96,87%, turun sebesar -6,38% atau -6,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 103,25% pada 31 Desember 2024.

### 6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,98%, turun sebesar -1,05% atau -7,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,03% pada 31 Desember 2024.

#### 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 61,29%, turun sebesar -14,47% atau -19,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 75,76% pada 31 Desember 2024.

#### 8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,48%, turun sebesar 9,54% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23,02% pada 31 Desember 2024.

### Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Sumber Artha Rahayu mengalami perbaikan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama yakni rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan perbaikan dan penghimpunan dana dari pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan.

Di sisi pendapatan, Bank memperoleh laba walaupun tidak sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana bisnis BPR, namun kondisi tersebut menunjukkan perbaikan kinerja pada kegiatan bisnis BPR.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000 (dana setoran modal). Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bekasi, 27 April 2026

PT. BPR Sumber Artha Rahayu

Disetujui oleh



**Apriati Niningsi Rantetasak**  
Direktur YMF kepatuhan

disiapkan oleh,

**Moning Malahendra Labetubun**  
PE kepatuhan / Pj. MR

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	464
Tanggal akta pendirian	24-09-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	10
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0158820
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	25-03-2026
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	04-04-1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BPR
Tempat kedudukan	BEKASI

BPR Sumber Artha Rahayu didirikan pada tanggal 24 September 1993 dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Meriba Artha. Pendirian ini kemudian di aktakan pada Akta Notaris 464 oleh Notaris H.Azhar Alia, SH notaris di Jakarta yang memuat anggaran dasar perseroan terbatas BPR Meriba Artha. Pada tahun 2001, berdasarkan persetujuan Bank Indonesia No.3/1115/DPBPR/IDBPR tertanggal 4 Juli 2001 PT. BPR Meriba Artha resmi berganti nama menjadi PT. BPR Sumber Artha Rahayu. Seiring perkembangan usaha dan berbagai kebijakan-kebijakan baru, anggaran dasar PT. BPR Sumber Artha Rahayu mengalami perubahan pada tanggal 29 Juli 2008 sesuai dengan Ketentuan UU RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah di sahkan oleh Kemenkumham dengan surat Keputusan tertanggal 22-08-2008 nomor AHU-50407.AH.01.02 Tahun 2008 berdasarkan Akta Notaris No.20 oleh Notaris Nani Sumiati, SH. Dan terakhir diubah dengan Akta No. 10 tanggal 20 Maret 2025 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI AHU-AH.01.09-0158820 mengenai perpanjangan masa jabatan Direksi dan Komisaris.

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Tingginya rasio NPL pada tahun 2025 mulai mengalami perbaikan yang ditopang dari peningkatan penyaluran dana dan penyelesaian kredit bermasalah. Kredit bermasalah saat ini merupakan kredit yang disalurkan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 akibat penyaluran kredit yang terfokus pada salah satu daerah dimana kredit yang disalurkan tersebut sebagian besar telah mengalami gagal bayar akibat usaha yang dibiayai tidak berjalan dengan baik. Sektor ekonomi yang paling banyak bermasalah yaitu pedagang makanan olahan, warung kelontong, petani dan peternak dengan rata-rata plafon yang diberikan yaitu Rp. 20.000.0000 (dua puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Terhadap debitur-debitur tersebut sedang dalam upaya penanganan melalui penagihan intensif.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian yang dilakukan untuk penyelesaian NPL selama tahun 2025 dilakukan melalui: 1. Restrukturisasi kredit terhadap debitur yang mengalami penurunan pendapatan. 2. Melakukan AYDA terhadap 3 (tiga) debitur besar. 3. Penagihan intensif. 4. Penjualan agunan melalui KPKNL.

## **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan selama tahun 2025 yaitu perbaikan pada kualitas aset bermasalah dari tahun sebelumnya sebesar 33.25% (gross) pada Desember 2024 menjadi 18.74% pada Desember 2025. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan rasio NPL ini yaitu melalui restrukturisasi kredit terhadap debitur yang masih memiliki kemampuan bayar, dengan total outstanding kredit yang dilakukan restrukturisasi kredit selama tahun 2025 yaitu Rp. 424.116.700,- (empat ratus dua puluh empat juta seratus enam belas ribu tujuh ratus rupiah) dengan jumlah rekening yang direstrukturisasi sebanyak 11 rekening. Langkah lain yang dilakukan yaitu dengan melakukan AYDA terhadap 3 (tiga) debitur yang termasuk debitur besar dengan total baki debit yang dilakukan AYDA yaitu Rp. 804.370.889,- (delapan ratus empat juta tiga ratus tujuh puluh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah). Selain langkah tersebut diatas, bank juga melakukan ekspansi bisnis sehingga nominal KYD pada akhir tahun 2025 yaitu Rp. 17.185.778.331. Disisi kewajiban terdapat kebijakan terkait penghimpunan dana yaitu pemberian insentif bagi karyawan maupun pihak ketiga (agen) yang melakukan penghimpunan dana. Dengan pemberlakuan kebijakan ini, aset bank pada akhir tahun 2025 menjadi Rp. 29.049.112.070,- (dua puluh sembilan milyar empat puluh sembilan juta seratus dua belas ribu tujuh puluh rupiah).

## **Perubahan Penting Lain**

Pada Agustus 2025 telah dilakukan penunjukan calon direktur utama yang juga secara langsung membawahi bisnis bank. Hal ini membawa dampak positif bagi bank dalam hal pengambilan langkah-langkah strategis untuk kegiatan bisnis.

## **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Pada periode tahun 2025 terdapat beberapa strategi dan kebijakan yang diambil manajemen dalam rangka pengembangan bisnis dan penguatan usaha yaitu:

- Dari segi penyaluran dana
  1. Melakukan AYDA terhadap 3 (tiga) debitur dengan kualitas macet dengan baki debit Rp. 804.370.889 (delapan ratus empat juta tiga ratus tujuh puluh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah).
  2. Melakukan restrukturisasi kredit terhadap kredit bermasalah yang masih memiliki potensi pembayaran dengan total baki debit yang dilakukan restrukturisasi Rp. 384.116.700 (tiga ratus delapan puluh empat juta seratus enam belas ribu tujuh ratus rupiah) dimana terhadap rekening-rekening tersebut pada bulan Desember 2025 telah menjadi lancar.
  3. Meningkatkan penyaluran kredit dengan pemberian suku bunga yang lebih terukur.
  4. melakukan pemantauan kredit secara ketat.
- Dari segi penghimpunan dana
  1. Membentuk tim funding untuk meningkatkan penghimpunan dana.
  2. Kebijakan pemberian fee dan promosi
  3. Bekerjasama dengan pihak ketiga

## **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Hasil penilaian penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2025 yang dilakukan secara periodik setiap semester menunjukkan nilai komposit 3 (sedang). Adapun penilaian Manajemen Risiko ini dilakukan dengan menilai Risiko Inheren (risiko yang melekat pada aktivitas BPR) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terhadap 4 (empat) jenis risiko. Keempat risiko tersebut yaitu, Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas. Hasil ini memperlihatkan bahwa jenis-jenis risiko yang ada belum ditangani dan dikendalikan dari setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan. Oleh sebab itu tingkat kehati-hatian harus selalu menjiwai seluruh kegiatan bisnis dan operasional sehingga risiko-risiko yang ada dapat dikendalikan dengan baik. Strategi yang diterapkan dalam manajemen risiko ini yaitu selalu melakukan kajian risiko terhadap produk yang dijalankan dan cara pengendalian risiko yang akan ditempuh apabila hal tersebut terjadi, khususnya dalam pemberian kredit.

Sedangkan strategi implementasi Tata Kelola dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Masih terdapat kelemahan dalam proses penerapannya di tahun 2025 yakni adanya kekosongan jabatan pada komposisi direksi dan komisaris, namun telah dilakukan tindak lanjut terhadap kelemahan tersebut. Unsur lainnya dalam tata kelola telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Rahayu	Produk tabungan tersebut yaitu simpanan umum yang sifatnya dapat dilakukan penarikan sewaktu-waktu
01	02	Tabungan Simpel	Tabungan Simpel merupakan tabungan yang dikhususkan untuk pelajar yang menabung di BPR
01	01	Tabungan Artha	Tabungan Artha adalah tabungan yang diwajibkan bagi nasabah-nasabah peminjam
01	01	Deposito	Terdapat 3 jenis produk deposito pada PT. BPR Sumber Artha Rahayu yaitu deposito 1,3,6,dan 12 bulan.
02	01	Kredit KMK	Kredit KMK yaitu kredit yang diperuntukkan bagi usaha UMKM untuk pembiayaan usaha.
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit Konsumtif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan multiguna seperti, biaya pendidikan, biaya renovasi dan lainnya yang bersifat multiguna

## **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Teknologi informasi yang dipergunakan adalah :

Sistem Operasional : Aplikasi eMBare versi 4.520

Penyedia Jasa : Biruni Kreasi Tekhnologi

Selain itu untuk pemindahan dana melalui transfer dilakukan dengan kerjasama dengan Bank Mandiri yaitu aplikasi Mandiri Cash Management

## **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi yaitu dengan rutin mengubah password.

## **Perkembangan dan Target Pasar**

Perkembangan bisnis BPR pada tahun 2025, dinilai cukup baik dimana aset tumbuh 30,13% dari posisi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang dengan peningkatan penghimpunan dana dalam bentuk deposito sebesar 28,75%. Sementara itu penyaluran dana juga mengalami peningkatan sebesar 11,60% dari posisi tahun sebelumnya. Beberapa kebijakan yang mendukung bisnis BPR yang coba diberlakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih baik, seperti menjalin kerjasama dengan pihak ketiga baik dalam penyaluran dana maupun penghimpunana dana.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Olympindo Sejahtera	Pembiayaan Bersama (Sindikasi)	Kerjasama dalam rangka pembiayaan kredit bersama	15-12-2025
BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG BEKASI KOTA	Sistem Keagenan Korporasi	Kerjasama dalam hal program penjaminan kematian	19-10-2023
PT ASURANSI SINAR MAS	program asuransi jiwa kredit	Asuransi Jiwa Kredit	17-11-2022
PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk	Layanan Mandiri Payroll	Kerjasama dalam hal pembayaran gaji pegawai	01-11-2025
ERLY S. WIRASUBRATA, SH., M.Kn	PENGIKATAN AGUNAN	Kerjasama dalam rangka pengikatan agunan kredit	10-01-2025
PT. Biruni Kreasi Teknologi	Aplikasi eMBare	Kerjasama Aplikasi Core Banking	01-03-2017

Keterangan : terdapat pula perjanjian kerjasama lainnya yaitu kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penghimpunan dan penyaluran dana

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Pendidikan Gratis Penggunaan Aplikasi Portal Lelang Versi 2 Dirumah Perbarindo DPD DKI Jaya Dan Sekitar (Tangerang)	17-02-2025	02	01	1	Pendidikan Gratis Penggunaan Aplikasi Portal Lelang Versi 2
Implementasi Lelang versi 2	17-02-2025	02	01	1	Implementasi Lelang versi 2
Pelatihan Perbarindo Training Aplikasi Digital SIPETA & Penyediaan Aplikasi Digital SIP - WEB	18-03-2025	02	01	1	Aplikasi Digital SIPETA & Penyediaan Aplikasi Digital SIP - WEB
Pelatihan SI-PIPKU	25-03-2025	02	03	1	Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan
Penyegaran Sertifikasi	14-05-2025	02	02	1	Penyegaran Sertifikasi Komisaris & Direktur
Evaluasi Kinerja Dan Upaya Penguatan Kapasitas Pengurus BPR/BPRS	09-05-2025	02	02	1	Evaluasi Kinerja Dan Upaya Penguatan Kapasitas Pengurus BPR/BPRS
Workshop Tgl 26-28 Mei 2025	26-05-2025	02	03	1	Workshop Tgl 26-28 Mei 2025
Pelatihan APU PPT & PPPSPM	16-06-2025	02	03	1	Pelatihan APU PPT & PPPSPM Audit Berbasis Resiko Dengan Mengacu 5 C Audit
Workshop Online	25-07-2025	02	03	1	Kredit macet, Bunga berhenti, Benarkah demikian?
Sosialisasi Internal BPR tentang Kualitas Aset Produktif	20-08-2025	01	01	18	Kualitas Aset Produktif
Public Training BPR	27-09-2025	02	01	1	Servis Service Excellence Training LPPI di Kemang JakSel
Sosialisasi Internal BPR	19-09-2025	01	01	18	Penerapan Manajemen Risiko BPR
Sertifikasi Perencanaan Keuangan Certified Money Manager	12-10-2025	02	02	1	Sertifikasi Perencanaan Keuangan Certified Money Manager
Pelatihan Capacity Bulding BPR Dan BPRS Tahun 2025	01-12-2025	02	02	2	Pelatihan Capacity Bulding BPR Dan BPRS Tahun 2025
Pelatihan Aplikasi Digital SIAP - TKS BPR/S	15-12-2025	02	03	1	Untuk Menyusun Laporan Tingkat Kesehatar BPR/S Semester II Thn 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
<b>TOTAL ASET</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
<b>TOTAL EKUITAS</b>		

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
<b>Beban Operasional</b>		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Beban Non Operasional</b>		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>		
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

LAPORAN KEUANGAN  
**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	ii
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1-2
<b>LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025</b>	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025	3-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	6
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	7
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	8-27
Lampiran 1 : Rasio Laporan Keuangan	
Lampiran 2 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	
Lampiran 3 : Penilaian Kualitas Aset Produktif (KAP) Dan Cadangan Penghapusan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apriati Niningsi Rantetasak  
Alamat Kantor : Pusat Pertokoan Sumber Artha Blok I No. 1, Jl. Raya Kalimalang,  
Bintara Jaya, Bekasi Barat, Kota Bekasi  
Telepon : 021-8646514/08118434494  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Sumber Artha Rahayu. menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu.
2. Laporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Sumber Artha Rahayu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Sumber Artha Rahayu

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Apriati Niningsi Rantetasak

Direktur



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00046/2.0570/AU.8/07/1371-3/1/IV/2026

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU  
Pertokoan Sumber Artha Blok I No. 1, Jl. Raya Kalimalang, Bekasi Barat  
di Bekasi

#### *Opini*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

#### *Basis Opini*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Hal Lain*

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 14 April 2026



**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	2.4,4.1	100.485.400	163.026.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.5,4.2	272.581.547	167.646.637
Penempatan Pada Bank Lain	2.6,4.3	10.218.166.297	6.164.546.052
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	4.4	-	-
Kredit Yang Diberikan	2.7,4.4	17.167.738.331	15.383.180.096
Penyisihan Kerugian Kredit	2.9,4.6	(744.374.397)	(580.394.013)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2.11,4.7	804.370.889	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>27.818.968.067</b>	<b>21.298.005.072</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.155.832.895,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp975.733.787,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.13,4.8	1.055.848.304	710.872.913
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp80.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp80.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.14,4.9	-	-
Aset Lain-Lain	4.10	165.275.700	306.572.805
Aset Pajak Tangguhan	4.11	-	-
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.221.124.004</b>	<b>1.017.445.718</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>29.040.092.070</b>	<b>22.315.450.790</b>

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.17,4.12	150.361.820	80.037.591
Utang Bunga	4.13	50.404.086	37.996.912
Utang Pajak	4.14	4.327.201	-
Simpanan	2.18,4.15	19.628.167.681	15.245.712.198
Simpanan Dari Bank Lain	4.16	2.200.000.000	-
Pinjaman Yang Diterima	4.17	16.705.000	56.797.000
Kewajiban Imbal Kerja	2.19,4.18	436.646	436.646
Kewajiban Lain-Lain	4.19	1.500.283.000	1.500.000.000
Kewajiban Pajak Tangguhan	4.11	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>23.550.685.434</b>	<b>16.920.980.347</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	4.20	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan	2.20,4.21	400.468.411	400.468.411
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Saldo Laba (Rugi)	4.22	3.088.938.224	2.994.002.032
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.489.406.635</b>	<b>5.394.470.443</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>29.040.092.070</b>	<b>22.315.450.790</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
14 April 2026

Apriati Niningsi R  
Direktur

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.21,4.23	3.745.772.558	2.961.740.141
Pendapatan Provisi & Administrasi	2.22,4.23	333.376.106	381.565.224
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>4.079.148.664</b>	<b>3.343.305.365</b>
<b>Beban Bunga</b>	2.21,4.24	<b>(1.004.328.576)</b>	<b>(749.794.871)</b>
<b>Pendapatan Netto</b>		<b>3.074.820.088</b>	<b>2.593.510.495</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	4.25	587.021.124	149.249.618
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.661.841.212</b>	<b>2.742.760.113</b>
<b>Beban penyisihan kerugian/penyusutan</b>			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.26	605.153.032	320.080.164
Beban Peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	4.27	183.899.108	153.852.637
Beban Pemasaran	4.28	55.047.732	16.090.779
Beban Administrasi dan Umum	4.29	2.680.761.916	2.366.198.411
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3.524.861.788</b>	<b>2.856.221.991</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>136.979.424</b>	<b>(113.461.877)</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.30	37.935.787	2.305.704
Beban Non Operasional	4.31	75.651.818	47.553.882
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(37.716.031)</b>	<b>(45.248.178)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>99.263.393</b>	<b>(158.710.055)</b>
<b>Beban Pajak</b>			
Taksiran Pajak Penghasilan	2.23,4.32	4.327.201	-
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		-	-
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>94.936.192</b>	<b>(158.710.055)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan (Kerugian) Selisih Aktuaria		-	-
Beban Pajak Terkait		-	-
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Laba (Rugi) Revaluasi Aset Tetap		-	-
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>94.936.192</b>	<b>(158.710.055)</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
14 April 2026

Apriati Niningsi R  
Direktur

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2023</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>400.468.411</b>	<b>-</b>	<b>3.152.712.087</b>	<b>5.553.180.498</b>
Pembentukan Cadangan Deviden	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	(158.710.055)	(158.710.055)
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>400.468.411</b>	<b>-</b>	<b>2.994.002.032</b>	<b>5.394.470.443</b>
Laba (Rugi) Tahun Lalu Deviden	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	94.936.192	94.936.192
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>400.468.411</b>	<b>-</b>	<b>3.088.938.224</b>	<b>5.489.406.635</b>

-  
Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u></b>		
Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	94.936.192	(158.710.055)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	180.099.109	153.852.637
Aset Tidak Berwujud	-	-
Penyisihan Kerugian Kredit	163.980.384	(244.367.202)
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(104.934.908)	60.977.148
Penempatan Pada Bank Lain	(4.053.620.245)	(4.159.732.268)
Kredit Yang Diberikan	(1.784.558.235)	(13.559.525)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	(804.370.889)	-
Aset Lain-Lain	141.297.105	(212.117.675)
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Kewajiban segera	70.324.229	36.905.868
Utang Bunga	12.407.174	6.517.675
Utang Pajak	4.327.201	(37.606.579)
Simpanan	4.382.455.483	3.159.463.665
Biaya Transaksi Deposito	-	-
Simpanan Dari Bank Lain	2.200.000.000	-
Pinjaman Yang Diterima	(40.092.000)	(40.092.000)
Kewajiban Imbal Kerja	-	(13.500.000)
Kewajiban lain-lain	283.000	1.498.846.411
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>462.533.599</b>	<b>36.878.100</b>
<b>B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</u></b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(525.074.499)	(14.895.000)
Aset Tidak berwujud	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(525.074.499)</b>	<b>(14.895.000)</b>
<b>C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u></b>		
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(62.540.900)	21.983.100
Kas dan Setara Kas Awal Periode	163.026.300	141.043.200
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>100.485.400</b>	<b>163.026.300</b>

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**1. Informasi Umum**

**1.1 Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) SUMBER ARTHA RAHAYU d/h PT. BPR SUMBER MERIBA ARTHA (Bank) yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan akte nomor 464 tanggal 24 September 1993 oleh notaris Azhar Alia, S.H di Jakarta. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Januari 2001 oleh notaris Nani Sumiati, S.H di Bekasi BPR merubah nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat SUMBER MERIBA ARTHA menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat SUMBER ARTHA RAHAYU.

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir tercatat dalam akta No. 7 tanggal 27 April 2009 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06429 pada tanggal 20 Mei 2009.

Pada tahun 2021 perusahaan merubah susunan direksi dan dewan komisaris yang tercatat dalam akta No. 37 tanggal 28 Juni 2021 oleh Notaris Panji Kresna, S.H., M.Kn dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403704 pada tanggal 28 Juni 2021.

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir tercatat dalam akta No. 01 tanggal 01 November 2024 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0240769.AH.01.11 Tahun 2024 pada tanggal 07 November 2024.

**1.2 Tujuan Pendirian**

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

**1.3 Lokasi Kantor**

Perusahaan berkedudukan Pertokoan Sumber Artha Blok I No. 1, Jl. Raya Kalimalang, Bekasi Barat, Bekasi.

**1.4 Manajemen Organisasi**

**Dewan Pengawas**

Komisaris Utama : Bambang Mei Setiawan

Komisaris : -

**Direksi**

Direktur Utama : -

Direktur : Apriati Niningsi R

**Modal Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Rapat yang tercantum dalam Akta No. 3 tanggal 7 Februari 2006 oleh Notaris Nani Sumiati., S.H dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04390.HT.01.04.Th.2006 pada tanggal 16 Februari 2006, modal dasar perseroan adalah Rp. 2.000.000.000 (Dua miliar rupiah) terbagi atas 2.000 (Dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 2.000.000.000 (Dua miliar rupiah) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Saham	Prosentase	Kepemilikan Saham
Ning Puji Rahayu Toding	1.401	21,00%	1.401.000.000
Paulina Toding	240	70,00%	240.000.000
Ria Adelin Toding	240	70,00%	240.000.000
Yoshuaniel Toding	119	9,00%	119.000.000
Jumlah	2.000	170%	2.000.000.000

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**1.5 Legalitas dan Perizinan**

Akta Pendirian	: No. 464
Surat Izin Usaha BPR	: Kep-047/KM.17/1994
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 01.593.938.2.407.000
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 102616400290

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan**

Kebijakan Akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi BPR yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat.

Sebelum tahun buku 2025, Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun buku 2025 merupakan tahun pertama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan.

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**2.2 Mata Uang Pelaporan**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

**2.3 Transaksi Hubungan istimewa**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan nya (entitas pelapor);

- a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:
  - 1) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - 2) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - 3) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - 6) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.3 Transaksi Hubungan istimewa (Lanjutan)**

- 7) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- 8) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

**2.4 Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

**2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

**2.6 Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

**2.7 Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

**2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

**SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar adalah sebagai berikut:**

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21)
- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
  - 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
  - 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
  - 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
  - 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.23)
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
  - 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
  - 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.24)
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
  - 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
  - 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.25)
- f. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.26)

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan CKPN, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (Lanjutan)**

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

**2.10 Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- . Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- . Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

**2.11 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

- 1) Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
- 2) Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

- 1) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
- 2) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

**2.12 Kualitas Aset**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.13 Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dala kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

**2.14 Aset Tidak Berwujud**

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi cara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

**2.15 Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.15 Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)**

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan keestimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**2.16 Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.17 Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

**2.18 Simpanan**

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**2.19 Kewajiban Imbal Kerja**

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

PT BPR sampai saat ini belum mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Saldo imbalan pasca kerja sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.436.646. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

**2.20 Cadangan**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

**2.21 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)**

**2.22 Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2.23 Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang kurang dari Rp4.800.000.000 (Empat Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 11% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

**3. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variabel makro.

**3.1 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**3.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

---

**3. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**3.3 Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

**3.4 Risiko Permodalan**

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

**3.5 Risiko Pasar**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan**

<b>4.1 KAS</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas Besar	100.485.400	163.026.300
<b>Jumlah Kas</b>	<b>100.485.400</b>	<b>163.026.300</b>
<b>4.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Bunga Acrual Kredit	272.581.547	167.646.637
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>272.581.547</b>	<b>167.646.637</b>
<b>4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro	2.868.166.297	3.364.546.052
- Tabungan	-	-
- Deposito	7.350.000.000	2.800.000.000
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>10.218.166.297</b>	<b>6.164.546.052</b>
<b>Penempatan Giro :</b>		
- Rek. Giro Bank Mandiri	1.453.101.285	1.783.426.024
- Rek. Giro Bank BCA	1.415.065.012	1.581.120.028
	<b>2.868.166.297</b>	<b>3.364.546.052</b>
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Penempatan Deposito :</b>		
- Deposito BPR Rasyid	1.000.000.000	800.000.000
- Deposito BPR Artha Bersama	750.000.000	750.000.000
- Deposito BPR Harta Tanamas	400.000.000	500.000.000
- Deposito BPR Antar Guna	500.000.000	500.000.000
- Deposito BPR Cibitung Tanjungraya	-	250.000.000
- Deposito BPR Sarana Utama Multidana	600.000.000	-
- Deposito BPR Binatanjung Makmur Bekasi	750.000.000	-
- Deposito BPR Depo Mitra Mandiri	800.000.000	-
- Deposito BPR Ciledug Dhana Semesta	800.000.000	-
- Deposito BPR Dassa	1.000.000.000	-
- Deposito BPR Bintara Pratama Sejahtera	250.000.000	-
- Deposito BPR Pinang Artha	500.000.000	-
	<b>7.350.000.000</b>	<b>2.800.000.000</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

<b>4.4 KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kredit Yang Diberikan	17.345.461.097	15.680.115.590
Pendapatan Provisi -/-	(177.722.766)	(296.935.494)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>17.167.738.331</b>	<b>15.383.180.096</b>
<b>Jenis Kredit</b>		
- . Kredit Usaha Mikro	10.055.274.051	9.052.235.500
- . Kredit Usaha Kecil	7.290.187.046	6.627.880.090
	<b>17.345.461.097</b>	<b>15.680.115.590</b>
- . Provisi Umum	(95.031.491)	(85.161.797)
- . Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(82.691.275)	(211.773.697)
	<b>(177.722.766)</b>	<b>(296.935.494)</b>
<b>4.5 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Kolektibilitas</b>		
- . Lancar	12.671.252.810	9.118.258.639
- . DPK	1.423.629.016	1.348.481.266
- . Kurang Lancar	168.212.777	1.187.704.306
- . Diragukan	591.614.300	1.111.845.079
- . Macet	2.490.752.194	2.913.826.300
	<b>17.345.461.097</b>	<b>15.680.115.590</b>
<b>Informasi Pokok :</b>		
a. <i>Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.</i>		
b. <i>Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 10% s/d 41% tarif efektif.</i>		
c. <i>Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 138.970.700,- atau sebesar 0,80%</i>		
<b>4.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Penyisihan Kerugian Kredit	(744.374.397)	(580.394.013)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan</b>	<b>(744.374.397)</b>	<b>(580.394.013)</b>
<b>4.7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- . Tanah dan Bangunan	804.370.889	-
<b>Jumlah Agunan Yang Diambil Alih</b>	<b>804.370.889</b>	<b>-</b>



**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**4.9 ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

	2024			Saldo Per 31 Desember 2024
	Saldo Per 31 Desember 2023	Mutasi		
		Penambahan	Pengurang	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Software	80.000.000	-		80.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>80.000.000</b>	-	-	<b>80.000.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Software	80.000.000	-		80.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>80.000.000</b>	-	-	<b>80.000.000</b>
<b>Nilai Buku</b>	-			-

**4.10 ASET LAIN-LAIN**

**31 Desember 2025**

**31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Penyelesaian Kredit	55.917.000	36.737.000
- Biaya Dibayar Dimuka	1.000.000	8.500.000
- Gedung	-	236.000.000
- Persediaan Materai	400.000	970.000
- Persediaan Barang Cetak	28.135.000	24.365.805
- Akta De Command	79.823.700	-
- Lainnya	-	-
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>165.275.700</b>	<b>306.572.805</b>

**4.11 ASET PAJAK TANGGUHAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Mutasi		
		Penambahan	Pengurang	
Imbalan Pasca Kerja	-	-		-
CKPN	-	-		-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

**4.12 KEWAJIBAN SEGERA**

**31 Desember 2025**

**31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Pph 23	107.372	110.000
- Pph 4 Ayat 2 Tabungan & Deposito	15.381.332	12.151.680
- PPh Pasal 21	4.501.702	4.580.815
- Titipan Nasabah	97.898.630	18.592.932
- BPJS Ketenagakerjaan	5.809.084	4.196.430
- Bonus/Insentif	-	29.831.100
- Kewajiban Segera Lainnya	26.663.700	9.415.530
- Pph Badan Final Tahun-Tahun Sebelumnya	-	1.159.104
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>150.361.820</b>	<b>80.037.591</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>4.13 UTANG BUNGA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Utang Bunga Tabungan dan Deposito	50.404.086	37.996.912
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>50.404.086</b>	<b>37.996.912</b>
<b>4.14 UTANG PAJAK</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- PPH Pasal 25 Badan	4.327.201	-
- PPH Pasal 29 Badan	-	-
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>4.327.201</b>	<b>-</b>
<b>4.15 SIMPANAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Tabungan	2.683.239.675	2.782.562.062
- Arisstha Rahayu	1.350.000	1.350.000
- Khusus Pinjaman	394.210.040	218.621.597
- Simpel	3.212.574	8.375.260
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>3.082.012.289</b>	<b>3.010.908.919</b>
Simpanan Dalam Deposito	16.626.000.000	12.255.000.000
Biaya Transaksi Deposito	(79.844.608)	(20.196.721)
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>19.628.167.681</b>	<b>15.245.712.198</b>
Tingkat bunga Tabungan rata-rata antara 1,5 % s/d 2% dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 4 % s/d 6,75 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 82.626.645, - atau sebesar 2,68%. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 490.000.000, - atau sebesar 2,95%.		
<b>4.16 SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Simpanan Dalam Deposito</b>		
- PT BPR Harta Mulia	750.000.000	-
- PT BPR Rama Ganda	450.000.000	-
- PT BPR Daya Perdana Nusantara	1.000.000.000	-
Jumlah	2.200.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>-</b>
<b>4.17 PINJAMAN DITERIMA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Angsuran Mobil Di Maybank	16.705.000	56.797.000
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<b>16.705.000</b>	<b>56.797.000</b>
<b>4.18 KEWAJIBAN IMBAL KERJA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kewajiban Pasca Kerja	436.646	436.646
<b>Jumlah Kewajiban Pasca Kerja</b>	<b>436.646</b>	<b>436.646</b>

\*Lihat CALK Poin 2.19 tentang Kewajiban Imbal Kerja

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>4.19 KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan THR	1.500.000.000	1.500.000.000
- Lainnya	283.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>1.500.283.000</b>	<b>1.500.000.000</b>
<b>4.20 MODAL</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000
- Modal Belum Disetor	-	-
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
<b>4.21 CADANGAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan Umum	400.468.411	400.468.411
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>400.468.411</b>	<b>400.468.411</b>
<i>* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4</i>		
<b>4.22 SALDO LABA (RUGI)</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	2.994.002.032	3.152.712.087
Koreksi	-	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	94.936.192	(158.710.055)
<b>Jumlah Saldo Laba (Rugi)</b>	<b>3.088.938.224</b>	<b>2.994.002.032</b>
<b>4.23 PENDAPATAN BUNGA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
<b><u>Bunga Dari Bank Lain</u></b>		
- Pendapatan Bunga Giro	25.148.818	26.380.995
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	286.427.223	59.495.553
<b><u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u></b>		
- Pendapatan Bunga Kredit	3.434.196.517	2.875.863.594
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>3.745.772.558</b>	<b>2.961.740.141</b>
- Pendapatan Provisi	333.376.106	381.565.224
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>4.079.148.664</b>	<b>3.343.305.365</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>4.24 BEBAN BUNGA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b><u>Kepada Bank Lain</u></b>		
- Bunga Deposito	61.718.749	-
<b>Jumlah</b>	<b>61.718.749</b>	<b>-</b>
<b><u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u></b>		
- Bunga Deposito	854.367.051	644.319.944
- Bunga Pinjaman	32.957.489	24.304.654
- Bunga Lainnya	-	28.125.000
<b>Jumlah</b>	<b>942.609.827</b>	<b>749.794.871</b>
<b>Total Beban Bunga</b>	<b>1.004.328.576</b>	<b>749.794.871</b>
<b>4.25 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pendapatan Administrasi Tabungan	12.020.524	12.595.065
- Pendapatan Denda	27.333.642	5.275.000
- Pendapatan Tutup Buku Tabungan	-	20.000
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	24.850.000	3.130.000
- Pendapatan Lainnya	77.754.310	63.122.486
- Pendapatan Denda Pinalti Deposito	3.850.000	-
- Pendapatan Penggantian Buku Tabungan	40.000	-
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>587.021.124</b>	<b>149.249.618</b>
<b>4.26 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Kredit	605.007.159	316.835.735
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Antar Bank	145.873	3.244.429
- Beban Kerugian Restrukturisasi	-	-
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>605.153.032</b>	<b>320.080.164</b>
<b>4.27 BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP/DITANGGUHKAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan aset tetap/ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Penyusutan Bangunan	60.599.488	31.897.170
- Beban Penyusutan Kendaraan	95.163.833	103.517.063
- Beban Penyusutan Inventaris	28.135.787	18.438.404
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>183.899.108</b>	<b>153.852.637</b>
<b>Jumlah Beban Peny.Aset Tetap/B. Ditangguhkan</b>	<b>183.899.108</b>	<b>153.852.637</b>
<b>4.28 BEBAN PEMASARAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Hadiah/Pemasaran	55.047.732	16.090.779
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>55.047.732</b>	<b>16.090.779</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>4.29 BEBAN ADMINISTRASI &amp; UMUM</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Beban Gaji dan Tunjangan	1.769.630.652	1.501.281.132
- Beban Honorium	57.378.750	138.859.750
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	126.379.700	273.507.000
- Beban Lainnya	-	-
<b>Beban Pendidikan</b>	<b>53.928.000</b>	<b>28.391.411</b>
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>2.007.317.102</b>	<b>1.942.039.293</b>
 <b>Beban Sewa Dan Pajak</b>		
- Pajak Kendaraan Bermotor	7.076.000	-
- Pajak Bumi dan Bangunan	940.470	-
- Pajak Lainnya	-	8.637.025
<b>Jumlah Beban Sewa dan Pajak</b>	<b>8.016.470</b>	<b>8.637.025</b>
 <b>Beban Pemeliharaan</b>		
- BY. Pemeliharaan Gedung	-	450.000
- BY. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	29.056.045	22.601.300
- BY. pemeliharaan Inventaris	15.325.956	9.905.050
- BY. Care Banking	50.900.000	48.000.000
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>95.282.001</b>	<b>80.956.350</b>
 <b>Beban Barang dan Jasa Pihak ke III</b>		
- Listrik dan air	33.236.033	-
- Telepon/Pulsa/faximile	32.273.162	-
- Alat-alat tulis kantor	21.525.500	-
- Barang Cetak	29.295.805	-
- Buku/majalah/surat kabar	11.901.600	-
- Entertainment	2.518.200	-
- Foto/foto copy	1.144.000	-
- Keperluan dapur	19.864.700	-
- Perjalanan dinas	36.917.200	-
- Obat - Obatan	180.300	-
- Parkir dan Tol	3.885.500	-
- Materai	5.640.000	-
- Pengiriman / Pos	2.493.500	-
- Akuntan Publik	18.910.000	-
- Notaris	18.400.000	-
- Penyimpanan Arsip	21.182.584	-
- Penyelesaian Kredit Bermasalah	10.285.000	-
- Literasi Dan Inklusi Keuangan	9.072.000	-
- Beban Lainnya	-	328.559.874
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III</b>	<b>341.927.485</b>	<b>328.559.874</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**4.29 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM**

**Biaya Lainnya**

- Biaya Promosi	30.700.000	-
- ADM Giro, Tabungan	687.000	-
- Pungutan OJK	330.000	-
- Biaya Operasional Lainnya	185.576.858	-
- Iuran Aplikasi	1.905.000	-
- Beban Oprasional Lainnya	9.020.000	6.005.869
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>228.218.858</b>	<b>6.005.869</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2.680.761.916</b>	<b>2.366.198.411</b>

**4.30 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

**31 Desember 2025**      **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Keuntungan Penjualan Aktv Tetap dan Inventari	400.000	-
- Disc.Premi	2.762.875	-
- PNO Lainnya	34.772.912	2.305.704
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>37.935.787</b>	<b>2.305.704</b>

**4.31 BEBAN NON OPERASIONAL**

**31 Desember 2025**      **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Iuran OJK	10.085.164	-
- Beban Lain-lain	65.566.654	47.553.882
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>75.651.818</b>	<b>47.553.882</b>

**4.32 TAKSIRAN PAJAK**

**31 Desember 2025**      **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

**Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan**

Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	99.263.393	(158.710.055)
<b>Koreksi Fiskal:</b>		
Entertainment	2.518.200	-
Promosi	30.700.000	-
Beban Lain-lain	65.566.654	-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>198.048.247</b>	<b>(158.710.055)</b>
<b>Kompensasi Kerugian Tahun Lalu</b>	<b>(158.710.055)</b>	
<b>Jumlah Kompensasi Rugi/Laba</b>	<b>39.338.192</b>	<b>(158.710.055)</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>		
<b>Tahun 2025</b>		
Rp198.048.247,- x 11%	4.327.201	-
<b>Tahun 2024</b>		
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>4.327.201</b>	<b>-</b>
<b>Kredit Pajak:</b>		
PPh Pasal 25 (Januari s.d Desember)	-	-
<b>PPh Pasal 29 / Kurang Bayar</b>	<b>4.327.201</b>	<b>-</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

4.33 TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>		
- Bunga dalam penyelesaian	1.919.998.967	2.117.678.734
- Aktiva Produktif yang dihapusbukkan	1.599.632.600	1.599.632.600
Jumlah	<b>3.519.631.567</b>	<b>3.717.311.334</b>

**4.34 PENERAPAN AWAL SAK EP**

- 1) Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan  
Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.
- 2) Dasar Transisi  
Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau "retrospektif", sesuaikan dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.
- 3) Pengaruh terhadap Laporan Keuangan  
Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diukur, diakui, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.

**4.35 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

**4.36 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG**

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah ( Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Dilligence.

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT. Serta POJK Nomor 08 Tahun 2023 tentang penerapan APU,PPT dan PPSPM.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

---

**4.37 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**4.38 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 14 April 2026.

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

**A. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2025 adalah sbb :

**1). Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif****Aktiva Produktif**

Kredit Yang Diberikan		17.345.461.097
Antar Bank Aktiva		10.218.166.297
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>		<b>27.563.627.394</b>

**Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :**

Antar Bank Aktiva	-	10.218.166.297	-
Lancar	-	12.671.252.810	-
DPK	-	1.423.629.016	-
Kurang Lancar	0,50	168.212.777	84.106.389
Diragukan	0,75	591.614.300	443.710.725
Macet	1,00	2.490.752.194	2.490.752.194

**Jumlah AP Yang Diklasifikasikan****3.018.569.307****RASIO KAP****10,95%****Maksimum****10,35%****B. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)**

- Tabungan		3.082.012.289
- Deposito		16.626.000.000
- Pinjaman Yang Diterima > 3 Bulan		16.705.000
- Simpanan Bank Lain > 3 Bulan		2.200.000.000
- Modal Inti		5.493.733.836

**Jumlah****27.418.451.125**

- Kredit Yang Diberikan

**17.345.461.097****LDR****63,26%****MAKSIMUM****94,75%****C. CASH RATIO**

- Kas		100.485.400
- Dana ABA		2.868.166.297
Tabungan ABP		-

**Jumlah****2.968.651.697**

- Kewajiban Segera		150.361.820
- Tabungan		3.082.012.289
- Deposito Berjangka		16.626.000.000
- Hutang Bunga		50.404.086
- Hutang Pajak		4.327.201
- Simpanan Bank Lain < 3 Bulan		16.705.000
- Pinjaman Yang Diterima < 3 Bulan		2.200.000.000

**Jumlah****22.129.810.396****CASH RATIO****13,41%****MINIMUM****4,05%**

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

**D. BIAAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)**

- Biaya Operasional	4.529.190.364	
- Pendapatan Operasional	4.666.169.788	
<b>BOPO</b>		<b>97,06%</b>
<b>MAKSIMUM</b>		<b>93,52%</b>

**E. RETURN ON ASSET (ROA)**

- Laba Bersih Sebelum Pajak	99.263.393	
- Total Aset	29.040.092.070	
<b>ROA</b>		<b>0,34%</b>
<b>MINIMUM</b>		<b>1,22%</b>

**F. RETURN ON EQUITY (ROE)**

- Laba Bersih Setelah Pajak	94.936.192	
- Modal Disetor	2.000.000.000	
<b>ROE</b>		<b>4,75%</b>
<b>MINIMUM</b>		<b>1,22%</b>

**G. NPL**

- Kurang Lancar	168.212.777	
- Diragukan	591.614.300	
- Macet	2.490.752.194	
Jumlah	<b>3.250.579.271</b>	
Kredit Yang Diberikan	<b>17.345.461.097</b>	
<b>NPL</b>		<b>18,74%</b>
<b>MAKSIMUM</b>		<b>5,00%</b>

**H. NPL Netto**

- Kurang Lancar	168.212.777	
- Diragukan	591.614.300	
- Macet	2.490.752.194	
Jumlah	<b>3.250.579.271</b>	
PPAP	744.374.397	
Kredit Yang Diberikan	<b>17.345.461.097</b>	
<b>NPL</b>		<b>14,45%</b>
<b>MAKSIMUM</b>		<b>5,00%</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**Per 31 Desember 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO.	Keterangan	Jumlah	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	100.485.400		100.485.400	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid	-		-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	804.370.889		804.370.889	0%	-
5	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	*)			15%	
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	10.218.166.297	-	10.218.166.297	20%	2.043.633.259
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	*)		-	20%	
7	a. Kredit kepada bank lain			-		
7	b. Kredit kepada pemerintah daerah			-		
7	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			-		
7	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	10.543.153.129	-	10.543.153.129	30%	3.162.945.939
10	Kredit kepada BUMN/BUMD			-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	562.436.190	-	562.436.190	50%	281.218.095
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.354.879.864	-	2.354.879.864	50%	1.177.439.932
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	811.436.650	-	811.436.650	70%	568.005.655
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	94.205.699	-	94.205.699	70%	65.943.989
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	99.190.180	-	99.190.180	100%	99.190.180
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.135.784.989	-	2.135.784.989	100%	2.135.784.989
17	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-		
17	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	1.055.848.304		1.055.848.304	100%	1.055.848.304
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	804.370.889		804.370.889	100%	804.370.889
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	437.857.247		437.857.247	100%	437.857.247
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>	<b>30.022.185.725</b>	<b>-</b>	<b>30.022.185.725</b>		<b>11.832.238.477</b>

**PT. BPR SUMBER ARTHA RAHAYU**  
**PERMODALAN**  
**Per 31 Desember 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
<b>MODAL</b>			
<b>I MODAL INTI</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
1.1.1 Modal disetor	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	400.468.411	100%	400.468.411
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	2.994.002.032	100%	2.994.002.032
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	99.263.393	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	99.263.393
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	99.263.393		
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			3.493.733.836
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>			5.493.733.836
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>		100%	-
<b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)</b>			5.493.733.836
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPAP umum	63.356.264	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	63.356.264
<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)</b>		Paling tinggi 100% dari modal inti	63.356.264
<b>III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			5.557.090.100
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	(-)		
<b>ATMR</b>			
<b>Rasio KPMM (%) =</b> $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		5.557.090.100	46,97
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		11.832.238.477	4.137.221.483
<b>Rasio Modal inti (%) =</b> $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		5.493.733.836	46,43
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		11.832.238.477	4.610.511.022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumber Artha Rahayu

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
03	Prof Dr. H.Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2024  
PT. BPR Sumber Artha Rahayu**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Apriati Niningsi Rantetasak  
Alamat Kantor : Pusat Pertokoan Sumber Arta Blok I No.1, Jl Raya Kalimalang, Bintara  
Jaya Bekasi Barat  
Alamat Domisili : Pusat Pertokoan Sumber Arta Blok I No.1, Jl Raya Kalimalang, Bintara  
Jaya Bekasi Barat  
Nomor Telepon : 0218646514  
Jabatan : Dirketur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi tanggal 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Sumber Artha Rahayu posisi tanggal 31 Desember 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 27 April 2026

PT. BPR Sumber Artha Rahayu



Apriati Niningsi Rantetasak  
Dirketur